

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh:

M. WILDAN RIZKY FAUZAN

01011381720004

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : M. Wildan Rizky Fauzan

NIM : 01011381720004

Fakultas : Ekonomi

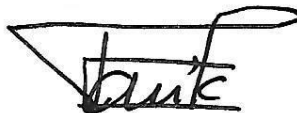
Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Juli 2019

Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

Penguji



Drs H. Umar Hamdan A.J., M.B.A.
NIP. 195007091985031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : M. Wildan Rizky Fauzan

Nim : 01011381720004

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang kajian : Manajemen keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 15 Mei 2019

H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota

Tanggal : 15 Mei 2019



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Wildan Rizky Fauzan
Nim : 01011381720004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A.
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Juli 2019
Pembuat Pernyataan



M. Wildan Rizky Fauzan
NIM. 01011381720004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi junjungan umat, Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini berjudul Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 2019

M. Wildan Rizky Fauzan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	14
-------------------------	----

2.1.1 Teori Sinyal.....	14
2.1.2 Nilai Perusahaan	15
2.1.3 Rasio Lancar	15
2.1.4 Profitabilitas	16
2.1.5 Solvabilitas	19
2.1.6 Ukuran Perusahaan	21
2.2 Penelitian Terdahulu,	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hubungan Antar Variabel	30
2.4.1 Pengaruh <i>CR</i> terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.3 Pengaruh <i>ROA</i> terhadap Nilai Perusahaan	31
2.4.3 Pengaruh <i>DER</i> terhadap Nilai Perusahaan	32
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.5 Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data	36
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi Penelitian.....	37
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.1 Uji Normalitas.....	43
3.5.2 Uji Multikolinieritas.....	43
3.5.3 Uji Autokorelasi	44
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas	45

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.7 Uji Hipotesis	47
3.7.1 Uji t (Uji Secara Parsial)	48
3.7.2 Uji F (Uji Secara Serentak).....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.2.1. Uji Normalitas	51
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	55
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	56
4.1.3 Hasil Regresi Linear Berganda.....	57
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	58
4.1.4.1. Uji T	58
4.1.4.2. Uji F.....	60
4.1.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2 Hasil Pembahasan	63
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap nilai perusahaan	63
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap nilai perusahaan	65
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap nilai perusahaan	66
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan	67
4.2.5 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan	68

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.3 Daftar Sampel Nama Perusahaan.....	34
Tabel 3.2 Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 3.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.1.4.2 Hasil Uji Pengaruh Simultan Uji F	54
Tabel 4.1.4 Koefisien Determinisasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik rata- rata <i>CR</i> , <i>ROA</i> , <i>DER</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	45
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sekunder yang di olah.....	81
Lampiran 2 : Hasil Pengolahan Data	84

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Populasi penelitian ini sebanyak 143 perusahaan manufaktur. Sampel berjumlah 16 perusahaan diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil yang didapat, variabel *ROA* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *CR*, *DER* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini secara simultan *CR*, *ROA*, *DER* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan dapat mempertimbangkan tingkat proporsi dari masing-masing variabel dan untuk investor berguna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena keterbatasan dari penelitian ini, disarankan untuk memperluas sektor lain, memperpanjang periode penelitian dan menggunakan lebih banyak variabel independen lain pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci : *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Mengetahui,
Ketua



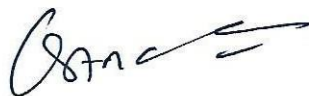
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 1983093020091210

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) & COMPANY SIZES ON MANUFACTURING COMPANY VALUE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to analyze the effect of variable Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Company Size on the Value of Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014-2017. The population of this study were 143 manufacturing companies. Samples totaling 16 companies were obtained by purposive sampling method. Data analysis techniques use the Multiple Linear Regression method. Based on the results obtained, the ROA variable has a significant effect on firm value. While the CR, DER and Company Size variables have no partial effect on firm value. The results of this study simultaneously CR, ROA, DER and Company Size have a simultaneous effect on Firm Value. The implication of this study is that companies can consider the proportion of each variable and for investors to be useful as a consideration in decision making. Because of the limitations of this study, it is recommended to expand other sectors, extend the research period and use more other independent variables in the subsequent research.

Keywords: Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Company Size, Firm Value

*Acknowledge,
Advisor*



**H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001**

Vice Advisor,



**Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 1983093020091210**

*Acknowledge,
Chief of Management Department*



**Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk rnencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan (Anggraini, 2014).

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha dan merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut diikuti oleh naiknya harga saham. Dengan naiknya harga saham perusahaan berarti, meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri (market value of the firm). Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaanya. Karena tujuan utama perusahaan menurut theory of the firm dalam Wiyono dan Kusuma (2017: 81) adalah untuk memaksimumkan

kekayaan atau nilai perusahaan (value of the firm). Karena memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang juga merupakan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan adanya nilai perusahaan akan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Sehingga setiap perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Menurut Brigham & Houston (2014) Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Perkembangan harga saham juga tidak dapat dilepaskan dari kinerja keuangan perusahaan, karena jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat pengembalian deviden yang diberikan, besarnya deviden yang diberikan dapat mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang diberikan tinggi, maka laba yang diperoleh juga cenderung tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat harga saham dan nilai perusahaan (Ainun, 2016:26).

Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Pada kondisi fundamental merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal dari perusahaan. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan dan sebagainya (Jogiyanto, 2016:188).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Nugroho 2015).

Nilai perusahaan diukur dengan PBV yang merupakan perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya. Banyak Faktor- yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya: (CR), (ROA), (DER) dan (SIZE). Penelitian menunjukkan hasil yang signifikan namun masih terjadi perbedaan dalam hasil penelitian.

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2004:41). Harga saham juga akan cenderung mengalami penurunan jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang artinya terdapat aset produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, dan tidak dimanfaatkannya aset tersebut akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus terus di bayar.

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diwakili oleh (CR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana Mahendra (2011) dan Athirah (2016) menemukan likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil berbeda ditemukan oleh Febriyanti (2012) dan Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) di mana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh positif tidak signifikan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA dan ROE. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. ROA adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar. Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Mardiyati (2014), Norma Hidayah (2016) dan Rosiana Ayu Indah Sari (2016) menemukan bahwa (ROA)

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jusriani dan Rahardjo (2013) juga menemukan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, (ROA) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang berbeda diperoleh oleh Triyono (2014) dan Atirah (2016) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa masih ada faktor lain yang menjamin nilai perusahaan tumbuh secara sustainable. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Solvabilitas mengungkapkan mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukurnya digunakan (DER). Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio ini, akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi harga dan volume saham suatu perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana beberapa penelitian mengatakan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2015), Hendro Sasongko, dkk (2013) menemukan pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan

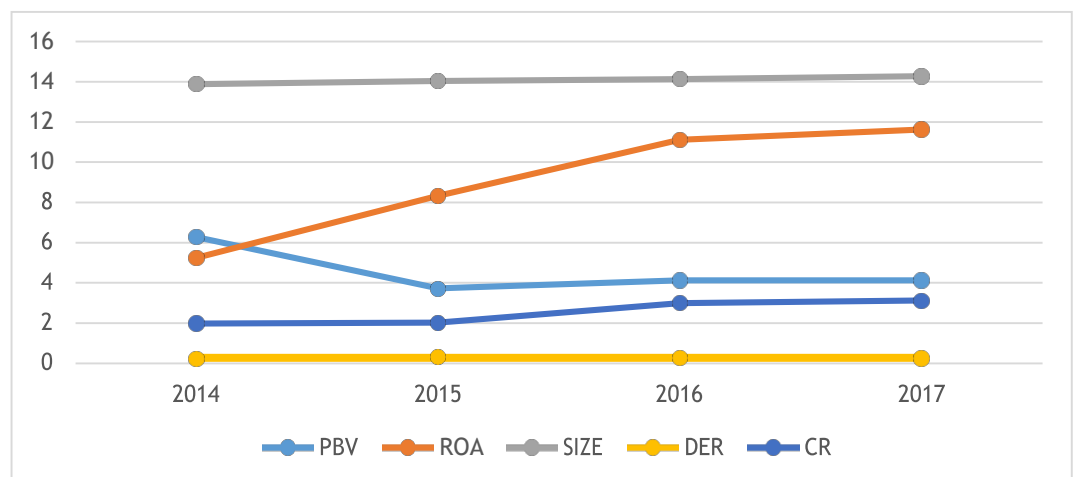
namun berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditemukan oleh Elvira (2014), Alfredo (2014), Allazy (2013), Putu Mikhy Navari dan Vivi Lestari (2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar biasanya relatif mudah untuk mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu hutang. Kreditor akan lebih percaya untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang meyakinkan untuk dapat melunasi pinjaman beserta bunga yang disyaratkan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan akan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Adapun penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Analisa (2013) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Arviansyah (2013) nilai perusahaan secara langsung dan tidak langsung juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan itu sendiri. Hal ini

dikarenakan semakin besar perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan Sofyaningsih dan Hardingsih (2016), Putu Mikhy Novari dan Vivi Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu menurut Zuhria Hasania dan Sri Murni (2016) ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan. Penelitian yang dilakukan Gusaptono (2015) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Indrajaya dan Setiadi (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wijaya (2013), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1

Rata-rata PBV, ROA, Ukuran Perusahaan, *Size* dan *Current Ratio* pada Perusahaan di Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Sumber: data sekunder IDX Statistics, data diolah 2019

Dengan melihat fenomena yang terjadi pada pergerakan Nilai Perusahaan Industri Manufaktur 2014-2017 mengalami fluktuatif (turun-naik). Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti pergerakan nilai perusahaan dengan indikatornya (CR), (ROA), (DER) dan (SIZE).

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2014 sebesar 6,28 mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 3,72 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 3,72 dan tahun 2017 menjadi 4,13. Peningkatan nilai perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan mampu menjadi sinyal positif bagi investor. Nilai Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata ROA yang meningkat dari tahun 2014-2017. Nilai ROA pada tahun 2014 sebesar 5,24 mengalami peningkatan 2015 sebesar 8,33 meningkat pada tahun 2016 menjadi 11,11 kemudian meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi sebesar 11,62. Peningkatan nilai ROA tersebut menggambarkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik dari tahun ketahun.

Untuk melihat besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan Aset yang di logaritma normalkan. Nilai Ukuran Perusahaan pada tahun 2014 sebesar 13,88 mengalami peningkatan 2015 sebesar 14,03 meningkat pada tahun 2016 menjadi 14,14 kemudian meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi sebesar 14,27. Peningkatan nilai Ukuran

Perusahaan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik dari tahun ketahun.

Nilai (DER) berfluktuasi dimana pada tahun 2014 sebesar 0,225 meningkat pada tahun 2015 sebesar 0,325 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,2875, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,255.

Meningkatnya nilai perusahaan didukung dengan meningkatnya angka *current ratio*. Angka *current ratio* perusahaan di sektor industri manufaktur mengalami kenaikan terus menerus sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2014 angka *current ratio* sebesar 1,98 meningkat ke tahun 2015 menjadi 2,02 meningkat ke tahun 2016 menjadi sebesar 3,00%. Pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi sebesar 3,12%. Peningkatan *current ratio* berbanding lurus dengan peningkatan ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan yang positif dengan ROA. Berdasarkan *Packing Order Theory* dari Steward C Myers (1984) Semakin Besar Rasio Solvabilitas maka semakin rendah Laba yang didapatkan perusahaan, dari data diatas mengalami fluktuatif (turun-naik).

Berdasarkan uraian research gap dan fenomena dari yang terjadi bisa kita lihat bahwasannya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian ini adalah Industri

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang penulis lakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir dalam menganalisis tentang return saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan

keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan kinerja yang semakin baik akan menarik minat investor terhadap saham perusahaan terkait.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memilih topic relative sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanto.2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap NilaiPerusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 11 No. Jom FISIp Volume 4 No.1 Februari 2107 Page 141/administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Efendi, Ifin Aria. 2016. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sector Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012- 2014. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 3, No 2
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*, Edisi kelima, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Robinhot. 2013. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3, No. 1.
- Jusriani, Rahardjo, dan Siddiq. 2013. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol : 2 No. 2 Hal 1-10.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal*, Ilmu Manajemen, 1(1), h: 183-196.
- Purwohandoko, 2017. “The Influence of Firm Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: Study on Agricultural, Firms Listed in Indonesian Stock Exchange” Vol : 9 No. 8 Hal 103-110.
- Regina, Maryam, dan Jacky, 2015. “Pengaruh Struktur Modal Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3, Hal.159-169.
- Setyowati dan Nursiam. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang

Listing di BEI Tahun 2009-2012. Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi FEB UMS, 25 Juni 2014. ISBN: 978-602-70429-2-6 387

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.

Triyono. 2014. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting* No.1 Hal 1-11.

William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan, 2016 "Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines". *Accounting and Finance Research* Vol: 5 No.2 Hal 149-153.

Wiharjo, Djoko. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* .Vol.3 No. 5

<http://www.google.com>, online, mulai diakses tanggal 7 Maret 2019 s.d selesai.

<http://www.idx.co.id>, online, mulai diakses tanggal 7 Maret 2019 s.d selesai.

<http://www.sahamok.com>, online, mulai diakses tanggal 7 Maret 2019 s.d selesai.

<http://www.yahoo.finance.com>, online, mulai diakses tanggal 7 Maret 2019 s.d selesai.